

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS V DI SD NEGERI SONO PARANGTRITIS KECAMATAN KRETEK TAHUN 2019

SUPPORTING FACTOR IN VOLLEYBALL GAME LEARNING OF FIFTH GRADE STUDENT IN SD NEGERI SONO PARANGTRITIS KRETEK DISTRICT IN 2019

Oleh : Richard Anggi R, pgsd penjas, fik uny
 rcdanggi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 yang berjumlah 23 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,70% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 21,74% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 34,78% (8 peserta didik), “baik” sebesar 26,09% (6 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 8,70% (2 peserta didik).

Kata kunci: faktor pendukung, pembelajaran permainan bolavoli, siswa kelas V di SD Negeri Sono

Abstract

The research intends to figure out how good supporting factor of volleyball game learning of fifth grade students in SD Negeri (State Elementary School) Sono Parangtritis, Kretek District in 2019 is. This research was descriptive research. Method used was by survey with data collection technique by using questionnaire. Research population was fifth grade students in SD Negeri Sono Parangtritis, Kretek District in 2019 totalling 23 students, who were taken using by using total sampling technique. Data analysis used was by descriptive analysis as presented in percentage form. Research results show that the supporting factor of volleyball game learning in fifth grade students in SD Negeri Sono Parangtritis in Kretek District in 2019 is in "very low" category 8.70% (2 students), "low" category 21.74% (5 students), "medium" 34.78% (8 students), "high" 26.09% (6 students), and "very high" 8.70% (2 students).

Keywords: *supporting factor, volleyball game learning, fifth grade students at SD Negeri Sono*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran PJOK, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana PJOK di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana PJOK yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana PJOK di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana PJOK yang memadai di dalam suatu

lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran, sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Lutan (2004: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Hasan (1995: 7-10) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, dan (f) faktor lingkungan. Kegiatan belajar pada setiap jenjang pendidikan tidak senantiasa berhasil. Setiap peserta didik atau siswa seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran PJOK permainan bola besar yang tertuang dalam kurikulum Sekolah Dasar adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan bolavoli merupakan salah satu sub aspek dalam permainan dan olahraga di sekolah dasar khususnya untuk kelas IV-VI (Depdiknas, 2006: 703).

Salah satu materi olahraga yang diajarkan di Sekolah Dasar kelas V adalah bolavoli. Standar Kompetensi: Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar: 1 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**). 1.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**). 1.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri, dan kejujuran**). Indikatornya yaitu (1) melakukan teknik dasar

passing atas bolavoli dengan baik dan benar, (2) melakukan teknik dasar servis atas bolavoli dengan baik dan benar, (3) bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.

Bolavoli mini merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan pada sekolah dasar. Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bolavoli mini ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Kemampuan regu untuk memberikan kemampuan terbaik bagi regunya. Teknik dasar seperti *passing* atas, *passing* bawah, *servis*, *smash* dan *blocking* bola hendaknya dimiliki oleh setiap pemain bolavoli, guna menunjang pencapaian prestasi yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek, dalam penyediaan sarana dan prasarananya kurang memadai, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan baik. Misalnya bolavoli 4 buah, dan dengan kondisi 2 buah dalam kondisi baik, dan 2 buah dalam kondisi karetinya sudah mengelupas dan keras. Jumlah lapangan bolavoli 1, dan kurang terawat, lapangan kurang bersih dan kurang baik kondisinya. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai. Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Pada saat pembelajaran di lapangan, peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan

yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu, guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran. Guru kurang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran PJOK, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran, tugas yang harus dijalankan guru adalah menguasai, merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadinya suatu proses belajar dan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya evaluasi dilaksanakan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil

yang maksimal seharusnya evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal siswa bisa bermain di halaman sekolah dengan meminjam bola sepak maupun bola bolavoli. Siswa menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, selain pembelajaran tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran PJOK semua peralatan masuk ke dalam gudang.

Mencapai pembelajaran yang memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan bolavoli dapat berasal dari faktor internal dan juga eksternal. Ada beberapa faktor penentu pencapaian maksimal dalam cabang olahraga bolavoli. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, koordinasi kerja otot, dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 2002: 3).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan), faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat) (Slameto, 2010: 54). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru PJOK dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar pembelajaran khususnya

bolavoli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru PJOK dalam pembelajaran juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Guru di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek adalah guru PJOK yang cukup berkompeten.

Sarana dan prasarana berperan penting sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Agar pembelajaran dapat tercapai, maka diperlukan beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung dapat berupa faktor internal (fisik dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, materi pembelajaran, dan peran orang tua). Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek Tahun Ajaran 2019".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek, yang

beralamat di Parangtritis, Kretek, Depok, Parangtritis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55772. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

Target/Subjek Penelitian

Arikunto (2006: 173) menyatakan "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 yang berjumlah 23 siswa, seluruh populasi digunakan menjadi sampel, sehingga disebut *total sampling*."

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2006: 168), menyatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Didik Purwanto (2017), dengan tingkat validitas sebesar 0,685 dan reliabilitas sebesar 0,917. Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Uji coba instrumen dilakukan pada 25 siswa kelas V SD Negeri Bungkus, karena mempunyai karakteristik yang hampir sama.

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 33 butir terdapat dua butir tidak valid, dikarenakan (r hitung $>$ r tabel), yaitu butir nomor 6 dan 7, sehingga

terdapat 31 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,984.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli	Internal	Fisik	1, 3, 4, 5,	2,
		Psikis	7, 8,	6, 9, 10
	Eksternal	Guru	11, 12, 13, 15	14,
		Materi pelajaran	17, 18, 19	16,
		Sarana dan prasarana	20, 21,	22, 23
		Lingkungan	24, 26, 27	25,
		Peran orang tua	28, 29, 31	30,
Jumlah				

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis.
2. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
3. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
4. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus (Sudijono, 2015: 40):

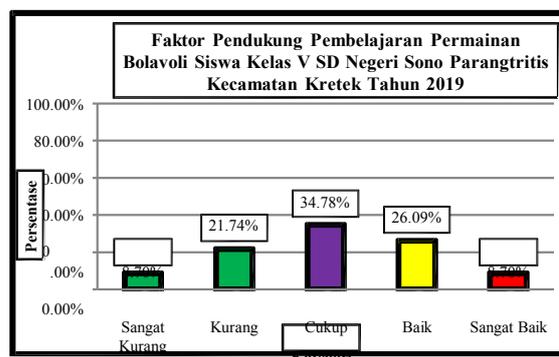
$$P = - 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 didapat skor tekurang (*minimum*) 71,00, skor terbaik (*maksimum*) 106,00, rerata (*mean*) 89,69, nilai tengah (*median*) 89,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 96,00, standar deviasi (SD) 9,92.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



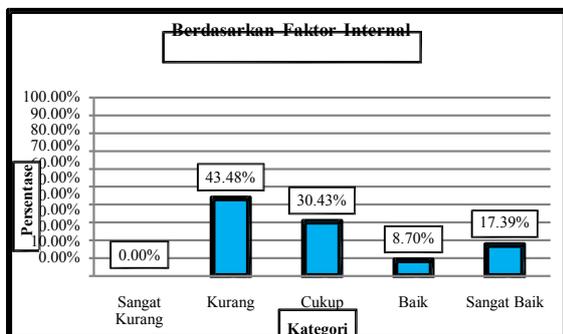
Gambar 1. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek Tahun 2019

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,70% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 21,74% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 34,78% (8 peserta didik), “baik” sebesar 26,09% (6 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 8,70% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 89,69, dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor internal didapat skor tekurang (*minimum*) 23,00, skor terbaik (*maksimum*) 37,00, rerata (*mean*) 29,30, nilai tengah (*median*) 26,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 26,00, *standar deviasi* (SD) 4,25.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor internal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



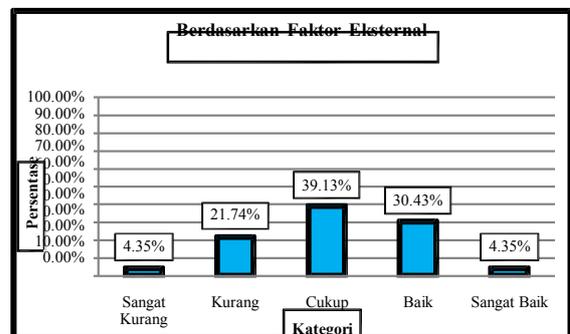
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Siswa Kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 43,48% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 30,43% (7 peserta didik), “baik” sebesar 8,70% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 17,39% (4 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 29,30, dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor eksternal didapat skor tekurang (*minimum*) 46,00, skor terbaik (*maksimum*) 72,00, rerata (*mean*) 60,39, nilai tengah (*median*) 61,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00, *standar deviasi* (SD) 6,95.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Siswa Kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,35% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 21,74% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 39,13% (9 peserta didik), “baik” sebesar 30,43% (7 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 4,35% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 60,39, dalam kategori “cukup”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 masuk dalam kategori “cukup”. Secara rinci, kategori paling baik yaitu cukup sebesar 34,78%, selanjutnya pada kategori baik sebesar 26,09%, dan pada kategori kurang sebesar 21,74%.

Proses pembelajaran PJOK, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana PJOK yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai

di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Lutan (2004: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berasal dari diri siswa dan dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan

kecenderungan siswa terhadap objek. Faktor dari luar di antaranya di sekolah seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya faktor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, berdasarkan faktor internal indikator fisik yaitu sebesar 70,22%. Fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa, artinya pada dasarnya siswa mempunyai kondisi fisik yang mendukung seperti baik badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Ahmadi (2007: 78-83) menjelaskan seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya sehingga saraf sensorik dan motoriknya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak. Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat pikiran terganggu. Anak yang cacat tubuh ringan misalnya kurang pendengaran kurang penglihatan, gangguan psikomotor.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, berdasarkan faktor internal indikator psikis sebesar 76,30%. Faktor psikologis termasuk faktor yang sangat berpengaruh untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Siswa mengikuti pembelajaran bolavoli atas dasar menguasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di

bidang olahraga. Faktor psikologis berkaitan dengan emosionalisasi siswa. Siswa kurang mampu untuk mengontrol kondisi emosionalnya sehingga berpengaruh terhadap kinerjanya. Ketika kondisi emosional/kejiwaan siswa mengalami masa labil, kecenderungan siswa akan bertindak gegabah, ceroboh, acuh, dan cenderung mudah terpancing untuk marah. Emosional dapat dipengaruhi dari lingkungan luar, misalnya suatu tindakan orang lain kepadanya (kekerasan, hukuman, dan sebagainya). Orang tua dan guru harus mampu memahami kondisi kejiwaan siswa dan mampu membangun kondisi lingkungan yang baik, sehingga mampu mendukung dan merubah kondisi siswa menjadi lebih baik. Faktor kejiwaan/emosional dapat berubah ke arah yang lebih baik, yaitu dewasa, sabar, bijak dengan adanya dukungan dan upaya dari siswa. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa ini berkait dengan kurang mendukungnya perasaan hati (emosi) siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh. Sebagai contoh, ada siswa yang tidak suka mata pelajaran tertentu karena selalu gagal mempelajari mata pelajaran itu. Jika hal ini terjadi, siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar yang sangat berat.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, berdasarkan faktor eksternal indikator guru sebesar 71,09%. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran PJOK dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam

rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan indikator yang mempunyai persentase baik. Guru PJOK di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek cukup baik, karena guru PJOK di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek merupakan guru yang berkompeten, dan cukup berpengalaman dalam mengajar. Pada saat mengajar bolavoli, guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan dilakukan, guru juga melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PJOK guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru, di samping profil dan persyaratan utama seorang guru PJOK mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74). Dalam pelaksanaan proses pendidikan, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik sekaligus sebagai seorang pengajar.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, berdasarkan faktor eksternal indikator materi pelajaran sebesar 69,84%. Materi pembelajaran bolavoli termasuk salah satu materi pembelajaran yang dianggap menyenangkan bagi siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli juga cukup baik, hal ini terlihat pada saat pembelajaran

siswa terlihat antusias dan aktif dalam bermain bolavoli, karena menurut siswa materi gerak dasar bolavoli mudah dipahami. Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan baik. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan kurang atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 69,02%. SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, dalam penyediaan sarana dan prasarannya cukup memadai, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Misalnya bola bolavoli 6 buah bola, dan dengan kondisi yang baik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli cukup terawat, misalnya di lapangan bersih dan lantainya cukup baik kondisinya, bola yang digunakan masih cukup layak karena kulit karetnya masih bagus, sehingga siswa merasa cukup nyaman dalam menggunakannya. Alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar seharusnya lengkap dan tepat agar siswa mudah dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan. Tentunya hal ini akan meningkatkan semangat siswa untuk belajar karena ditunjang dengan fasilitas yang lengkap dan tepat. Hal ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dilihat dari dimensi guru ketersediaannya prasarana dan sarana akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Dari dimensi siswa ketersediaan prasarana dan sarana akan menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kondusif dan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar agar dapat mendorong berkembangnya motivasi

mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran pembuatan pola prasarana dan sarana yang dapat menunjang pembelajaran ini yaitu seperti tempat belajar yang bersih, peralatan praktik yang memadai, media pembelajaran yang lengkap dan tepat, dan buku acuan yang lengkap untuk mempermudah proses pembelajaran (Aunurrahman, 2014: 177-196)

Faktor pendukung pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, berdasarkan indikator lingkungan sebesar 73,91%. Artinya lingkungan sekolah cukup berpengaruh terhadap pembelajaran bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa sering ikut bermain bolavoli, siswa juga sering menonton olahraga bolavoli bersama teman-temannya.

Faktor pendukung pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019, berdasarkan indikator peran orang tua sebesar 75,82%. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang akan menimbulkan kurang alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Orang tua selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli, sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik di sekolah. Orang tua adalah ayah dan atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Djamarah (2004: 27) menyatakan bahwa orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Orang tua adalah orang yang pertama kali dikenal anak, dimata anak orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat dan serba tahu, anak akan selalu mencontoh

apa yang dibuat oleh orang tuanya. Orang tua harus bertanggung jawab pula atas segala yang menyangkut kebutuhan lahir dan batin dari seseorang anak.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Melalui wawancara dengan siswa, mereka juga mengeluhkan dengan kegiatan pembelajaran yang jarang berganti aktivitas, seperti minggu ini melakukan lempar tangkap, pertemuan berikutnya lempar tangkap lagi. Peneliti juga mengamati ketika jam istirahat siswa hanya duduk sambil menikmati jajanan yang ada di tangannya. Sekalipun bermain menggunakan bola, terkadang siswa menggunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh bolavoli yang seharusnya untuk *passing* oleh murid digunakan untuk bermain basket bahkan ditendang-tendang seperti bermain sepak bola. Selain itu, guru juga jarang memperkenalkan nama-nama dari alat-alat yang digunakan ketika pembelajaran.

Guru jarang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana PJOK yang ada, para siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di

halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,70% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 21,74% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 34,78% (8 peserta didik), “baik” sebesar 26,09% (6 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 8,70% (2 peserta didik).

1. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 43,48% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 30,43% (7 peserta didik), “baik” sebesar 8,70% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 17,39% (4 peserta didik).
2. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,35% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 21,74% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 39,13% (9 peserta didik), “baik” sebesar 30,43% (7 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 4,35% (1 peserta didik).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek tahun 2019 dengan menggunakan metode lain.
3. Guru PJOK diharapkan menyampaikan materi menyeluruh, sehingga peserta didik mampu menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki peserta didik.
4. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.
5. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Depdiknas. (2006). *Standar kompetensi mata pelajaran pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, SB. (2004). *Pola komunikasi orang tua & anak dalam keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasan, F. (1995). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Lutan, R. (2004). *Belajar keterampilan motorik pengantar teori dan metode*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.

- Sajoto, M. (2002). *Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Jakarta: DEPDIBUD.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.